FLURALIS
FALETEHAN JURNAL EKONOMI DAN BISNIS

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 3 No. 1 Januari 2024

PENGARUH INDEPENDENSI DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Erlina Sari Pohan[1]
erlinasaripohan@gmail.com
Ihsan Amrullah[2]
mangexcel@gmail.com
Ulfiani Luciani[3]
ulfiani1997@gmail.com
Universitas Al-Khairiyah[1-3]

ABSTACT

This research aims to determine the effect of independence and audit quality on the integrity of financial reports. The independent variables in this research are independence and audit quality, while the dependent variable is the integrity of financial reports. The research method in this research is quantitative, expressed in numbers and the calculations use statistical methods with software. The population includes food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the IDX in 2015-2019. The sampling technique used was purposive sampling. From the calculation results, all classical assumption tests have been fulfilled. The partial research results show that independence has an effect on the integrity of financial reports with a significant value of 0.011 < 0.05 and audit quality has no effect on the integrity of financial reports with a significant value of 0.218 > 0.05. Meanwhile, the research results simultaneously show that independence and audit quality together influence the integrity of financial reports with a significant value of 0.037 < 0.05.

Keywords: *Independence, Audit quality, Integrity of Financial Statements.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah independensi dan kualitas audit, sedangkan variabel dependennya adalah integritas laporan keuangan. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang dinyatakan dalam angka-angka dan perhitungannya menggunakan metose statistik dengan software. Populasinya meliputi perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdapat di BEI tahun 2015-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Dari hasil perhitungan, semua uji asumsi klasik sudah terpenuhi. Hasil penelitian secara parsial menunjukan bahwa independensi berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dengan nilai signifikan 0,011 < 0,05 dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dengan nilai signifikan 0,218 > 0,05. Sedangkan hasil penelitian secara simultan menunjukan bahwa independensi dan kualitas audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dengan nilai signifikan 0,037 < 0,05.

Kata Kunci: Independensi; Kualitas audit; Integritas Laporan Keuangan.

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 3 No. 1 Januari 2024

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan dan telah diperiksa oleh auditor independen serta mendapatkan opini atas laporan keuangan yang telah diaudit akan mendapatkan kepercayaan bagi pihak yang membutuhkan informasi laporan keuangan tersebut. Syahfinah (2018) menyatakan independensi sebagai profesi akuntan publik yang tidak mudah dipengaruhi. Akuntan publik tidak diperkenankan memihak kepentingan kepada siapapun. Akuntan publik berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan akuntan publik. Akuntan publik menyediakan jasa seorang akuntan publik yang telah berkompeten dan memiliki kualitas, sikap semakin tinggi independensi auditor maka akan semakin tinggi integritas laporan keuangan yang disajikan.

Juliana (2019) kualitas audit merupakan segala kemungkinan *(probability)* dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. Kualitas audit ini sangat penting karena kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan (De Angelo, 1981). Menurut Renaldi (2016) laporan keuangan yang berkualitas, relevan dan dapat dipercaya, dihasilkan dari audit yang berkualitas.

Yulia (2018) menyatakan integritas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menampilkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya, tanpa ada yang di tutup tutupi atau disembunyikan.

Terjadinya skandal-skandal laporan keuangan menyebabkan merosotnya kepercayaan masyarakat khususnya masyarakat keuangan, yang salah satunya ditandai dengan turunnya harga saham secara drastis dari perusahaan yang terkena kasus. Kasus hukum skandal manipulasi informasi akuntansi secara langsung melibatkan *Chief Executive Officer* (CEO), komisaris, komite audit, internal auditor hingga eksternal auditor, dengan hal ini menyebabkan munculnya keraguan pihak masyarakat terhadap pihak internal perusahaan. Selain peran internal perusahaan, peran eksternal yaitu pihak auditor yang dibutuhkan dalam melakukan pengawasan terhadap informasi laporan keuangan yang disajikan pihak manajemen (Rizkita dan Suzan, 2015). Fenomena ini jelas menunjukan dapat terjadinya skandal keuangan sebagai kegagalan dari integritas laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi para pengguna laporan tersebut sehingga berdampak terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi selama tahun 2015-2019.

Beberapa penelitian terdahulu sudah dilakukan seperti penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2019) menunjukan bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan dan kualitas audit juga tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Putri (2018) menguji dengan tiga variabel yaitu independensi, kualitas audit dan *good corporate goverment*, menghasilkan hasil penelitian bahwa independensi dan kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

FLURALIS
FALETEHAN JURNAL EKONOMI DAN BISNIS

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 3 No. 1 Januari 2024

Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman dikarenakan perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang memegang peranan penting dalam kebutuhan konsumen, semakin besar pula persaingan dalam dunia usaha dan permintaan pasar akan kebutuhan makanan dan minuman ini tidak terpengaruh dengan kondisi perekonomian di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas dengan adanya perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dengan disertai fenomena yang mendukung maka peneliti menganggap penelitian ini penting dikaji dan peneliti melakukan penelitian kembali mengenai variabel yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah independensi berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman?
2. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman?
3. Apakah independensi dan kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman?

Sedangkan tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh independensi terhadap integritas laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman.
3. Untuk mengetahui pengaruh independensi dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

TINJAUAN PUSTAKA

Agency Theory

Teori Keagenan (*Agency Theory*) menyatakan perlunya jasa independen auditor dapat dijelaskan dengan dasar teori keagenan, yaitu hubungan antara pemilik (*principal)* dengan manajement *(agent*). Teori ini menjelaskan bahwa sering terjadi konflik antara principal dalam hal ini adalah para pemegang saham (investor) dan pihak agent yang diwakili oleh manajemen (direksi).

Pihak independen yang dapat menjadi pihak penengah dalam menangani konflik antara principal dan agent yang dikenal sebagai Independen auditor. Hal ini menimbulkan kebutuhan masyarakat atas profesi auditor. Auditor dianggap sebagai pihak yang independen antara agent sebagai penyedia informasi (laporan keuangan) dan para *stackeholders* sebagai pengguna informasi.

Teori *Signalling*

Teori sinyal adalah teori yang menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik akan memberikan sinyal kepada pasar dengan sengaja. Teori sinyal juga menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal yaitu karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar (investor, kreditor). Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang.

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 3 No. 1 Januari 2024

Integritas Laporan Keuangan

Hery (2018) mengungkapkan bahwa laporan keuangan dikatakan berintegritas jika informasi tersebut memiliki karakteristik kualitatif. Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan menjadi berguna bagi pemakai laporan keuangan.

Integritas laporan keuangan menunjukkan informasi yang benar, jujur, akurat, serta bebas dari tindakan yang sengaja dilakukan oleh pihak manajemen dalam memanipulasi angka-angka akuntansi untuk menyesatkan pemakai laporan keuangan dalam menilai perusahaan. Penyajian yang wajar mensyaratkan penyajian secara jujur terkait transaksi, peristiwa, dan kondisi lain sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang diatur dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan dikatakan berintegritas apabila laporan keuangan menampilkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya, tanpa ada yang di tutup tutupi atau disembunyikan (Yulia, 2018).

Independensi

Rahmat Hidayat dan Sari (2020) independensi merupakan dasar dari profesi auditing. Hal tersebut berarti bahwa auditor dapat bersikap netral terhadap entitas, oleh karena itu, auditor dapat bersikap objektif. Publik dapat memepercayai fungsi audit karena auditor bersikap tidak memihak serta mengakui adanya kewajiban untuk bersikap adil.

Independensi sebagai cara pandang yang tidak memihak didalam penyelenggaraan pengujian audit, evaluasi hasil pemerikasaan, dan penyusunan laporan audit. Kode etik Akuntan Publik menyebutkan bahwa independensi adalah sikap yang diharapkan dari seorang akuntan publik untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam melaksanakan tugsanya, yang bertentangan dengan prinsip integritas dan objektifitas.

Kualitas Audit

Tandiotong (2019) kualitas audit dimaknai sebagai probabilitas seorang auditor dalam menentukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien.

Kualitas audit sangat berpengaruh dalam pelaporan keuangan karena bertujuan untuk menilai kewajaran laporan keuangan. Pada saat audit harus direncanakan dan dilaksanakan dengan sikap skeptis, yaitu sikap yang penuh dengan keingintahuan serta penilaian kritis atas bukti audit.

Perumusan Hipotesis

1. **Independensi Berpengaruh Terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Menurut Myergs (2003) dalam penelitian Putri (2018) menyatakan bahwa semakin lamanya hubungan relasi antara KAP dan klien dapat mempunyai pengaruh yang merugikan pada independensi KAP karena objektifitas KAP pada klien akan berkurang seiring dengan berjalannya waktu.

Syahfinah (2018) menjelaskan bahwa independensi sangat penting karena memengaruhi kredibilitas laporan keuangan manajemen berkaitan dengan opini kewajarannya yang dibuat oleh seorang auditor. Auditor yang independen mencerminkan sikap mental yang tidak mudah dipengaruhi, tidak dikendalikan pihak lain dan tidak tergantung pada orang lain. Auditor yang independen lebih besar dalam meningkatkan integritas laporan

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 3 No. 1 Januari 2024

keuangan. Sebaliknya, auditor yang tidak independen lebih rendah dalam meningkatkan integritas laporan keuangan.

Hasil penelitian Syahfinah (2018) serta Putri (2018) menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut dirumuskan hipotesis:

H_1: Independensi berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

2. Kualitas Audit Berpengaruh Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Kualitas audit bisa terwujud apabila memenuhi standar audit yang berlaku umum. Penggunaan laporan keuangan menyatakan bahwa kualitas audit terjadi jika auditor dapat memberikan jaminan bahwa tidak ada kesalahan atau kecurangan *(fraud)* dalam menyusun laporan keuangan. Tussiana (2016) menjelaskan tentang pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor yang didasarkan pada standar pemeriksaan akan menghasilkan kualitas audit yang baik serta meningkatkan kredibilitas informasi yang dilaporkan atau diperoleh dari entitas yang diperiksa melalui pengumpulan dan pengujian bukti secara objektif. Hal ini didukung oleh penelitian Renaldi (2016) menjelaskan bahwa laporan keuangan yang berkualitas, relevan dan dapat dipercaya, dihasilakan dari audit yang berkualitas. Pemakaian laporan keuanagan lebih percaya pada laporan keangan yang diaudit oleh auditor yang dianggap berkualitas dibandingkan dengan auditor yang kurang bearkualitas, karena mereka menganggap bahwa dalam mempertahankan kredibilitasnya auditor akan lebih bearhati-hati dalam melakukan proses audit untuk mendeteksi salah saji atau kecurangan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dapat disusun adalah sebagai berikut:

H_2: Kualitas Audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

3. Independensi Dan Kualitas Audit Berpengaruh Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Dalam *Signalling Theory* Investor selalu membutuhkan informasi yang sistematis sebagai pemantau dalam menanamkan dana pada suatu perusahaan. Kualitas keputusan investor dipengaruhi oleh kualitas informasi yang disajikan benar dan jujur dalam laporan keuangan. Oleh sebab itu penting bagi setiap perusahaan mempunyai prinsip integritas dalam laporan keuangan. Perusahaan yang mempunyai sikap mental yang independen ditentukan oleh seorang auditor yang harus bisa mandiri dan mampu merumuskan serta menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diperiksa. Yuliana (2019) menyatakan bahwa pemakai laporan keuangan harus memandang Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pihak yang independen dan kompeten. Hal ini dapat mempengaruhi jasa yang diberikan, maka nilai audit atau kualitas audit juga meningkat, sehingga KAP dituntut untuk bertindak dengan profesionalisme tinggi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_3: Independensi dan Kualitas Audit berpengaruh signifikan secara bersamaan terhadap integritas laporan keuangan.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian pengaruh integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015–2019 mempunyai desain penelitian menggunakan metode kuantitatif yang dinyatakan dalam angka-angka dan perhitungannya menggunakan metose statistik *software Statistical Package For Social Science* (SPSS) ver. 24.

FLURALIS
FALETEHAN JURNAL EKONOMI DAN BISNIS

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 3 No. 1 Januari 2024

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah diolah dan dipublikasikan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah integritas laporan keuangan sedangkan variabel independen adalah independensi dan kualitas audit.

Integritas Laporan Keuangan

Dalam penelitian ini integritas laporan keuangan diukur dengan indeks konservatisme karena sebagai proksi integritas laporan keuangan indentik dengan laporan keuangan yang *understate* yang resikonya lebih kecil dibandingkan laporan keuangan yang *overstat.*

$$ILK_{it} = \frac{harga\ pasar\ saham}{nilai\ buku\ saham}$$

Independensi

Dalam penelitian ini independensi diukur dengan menghitung lamanya hubungan KAP sebagai auditor pada perusahaan klien.

Kualitas Audit

Kualitas audit diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dimana angka 1 diberikan jika auditor yang mengaudit perusahaan merupakan auditor dari KAP *big four* dan 0 jika ternyata perusahaan diaudit oleh KAP *non big four*. KAP besar seperti big 4 biasanya dianggap lebih mampu mempertahankan independensi auditor dari pada KAP kecil karena KAP besar menyediakan berbagai layanan untuk banyak klien sehingga mengurangi ketergantungan mereka pada klien tertentu.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 26 perusahaan yang bergerak pada manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di BEI yang menerbitkan laporan keuangan tahunan *(annually report)* tahun 2015–2017. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*, artinya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kriteria tertentu. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mendapatkan sampel yang representative. Kriteria dalam pengambilan sampel tersebut adalah :

Tabel 1. Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan periode tahun 2015-2019	26
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap periode tahun 2015-2019	(7)
Jumlah sampel 19 x 5 tahun = 95 sampel penelitian	19

Teknik Analisis

Analisis Statistik Deskriptif

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolinieritas
3. Uji Autokorelasi
4. Uji Heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)
2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)
3. Uji Koefisien Determinasi (R2)

FLURALIS
FALETEHAN JURNAL EKONOMI DAN BISNIS

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 3 No. 1 Januari 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Uji Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Independensi	95	,00	1,00	,7368	,44268
Kualitas Audit	95	,00	1,00	,3474	,47866
Integritas	95	,00	38,00	4,5053	7,43750
Valid N (listwise)	95				

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3.Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,63491224
Most Extreme Differences	Absolute	,135
	Positive	,135
	Negative	-,120
Kolmogorov-Smirnov Z		1,192
Asymp. Sig. (2-tailed)		,117

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	Constant	2.048	.357		5.736	.000
	INDP	1.161	.445	.310	2.607	.011
	KA	-.509	.409	-.148	-1.243	.218

a. Dependent Variable: INTG

Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	Constant	2.048	.357		5.736	.000
	INDP	1.161	.445	.310	2.607	.011
	KA	-.509	.409	-.148	-1.243	.218

a. Dependent Variable: INTG

Berdasarkan hasil pengujian dalam tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 3 No. 1 Januari 2024

1. Pengaruh Independensi Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa variabel independensi mempunyai t hitung 2,607 dengan tingkat signifikansi 0,011. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang yang diharapkan (0,011 < 0,05) menunjukkan bahwa independensi berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, sehingga hipotesis pertama diterima.

2. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan pada tabel diatas variabel kualitas audit mempunyai t hitung -1,243 dengan tingkat signifikansi 0,218. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang diharapkan (0,218 > 0,05) menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan, sehingga hipotesis kedua ditolak.

Tabel 6.Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.290	2	9.145	3.456	.037[b]
	Residual	195.840	74	2.646		
	Total	214.130	76			

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,037 sehingga terlihat bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga independensi dan kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, sehingga hipotesis ketiga diterima.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.292[a]	.085	.061	1.62680	1.840

Hasil uji *Adjusted R Square* pada persamaan penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,061. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah sebesar 6,1%, dan sisanya sebesar 93,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Independensi Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Pengujian hipotesis pertama independensi berpengaruh secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Hal ini terjadi karena independensi adalah sikap tidak mudah dipengaruhi, karena KAP melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Hal ini dilakukan juga agar hubungan klien dengan KAP terlalu erat, sehingga mempengaruhi independensi dan integritas laporan keuangan semakin menurun, sesuai dengan teori *signalling*.

Teori *Agency*, independensi auditor merupakan sikap mental seorang auditor yang independen dan tidak dikendalikan oleh pihak lain. Independensi auditor juga bisa berarti bahwa auditor tersebut tidak memiliki hubungan khusus dengan kliennya sehingga tidak terjadi manipulasi dalam pemeriksaan laporan keuangannya. Integritas laporan keuangan bisa dikatakan

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 3 No. 1 Januari 2024

sebagai sejauh mana laporan disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Oleh karena itu, maka independensi seorang auditor dianggap penting karena laporan keuangan yang benar dan jujur akan dihasilkan oleh auditor yang independen dan tidak melakukan manipulasi yang bisa disebabkan oleh hubungan khusus antara auditor dengan kliennya. Jika independensi seorang auditor saja rendah, maka auditor tersebut mudah dipengaruhi oleh pihak lain dan tidak menutup kemungkinan dapat menyebabkan terjadinya manipulasi yang dapat mengurangi tingkat integritas sebuah laporan keuangan perusahaan.

Teori ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Subandono (2015), Syiahnifah (2018), Putri (2018) yang menyatakan bahwa independensi berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* integritas laporan keuangannya lebih baik dari pada yang tidak menggunakan KAP *non big four*. Tidak berpengaruhnya kualitas audit dalam penelitian ini. Sehingga menyebabkan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan teori *Agency*, disebutkan bahwa ukuran atau reputasi KAP sering dihubungkan dengan kualitas audit. Dimana KAP besar, yaitu *big four*, akan menghasilkan kualitas audit yang tinggi. Sedangkan penelitian diatas menunjukan bahwa KAP *big four* tidak selalu menjadi pilihan utama perusahaan untuk mengaudit perusahaannya. Hal ini bisa terjadi karena di Indonesia sendiri perusahaan *go public* selain menggunakan jasa KAP big four, diperbolehkan juga untuk menggunakan jasa KAP *non big four* yaitu KAP. Sehingga dapat dinyatakan bahwa KAP *big four* tidak menjadi indikator atas kualitas audit pada perusahaan di Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tussiana (2016), Putri (2018) menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Pengaruh Independensi dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa independensi dan kualitas audit memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Independensi berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
2. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
3. Independensi dan kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 3 No. 1 Januari 2024

minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

Saran

1. Perusahaan lebih memerhatikan jangka waktu wajar dalam menggunakan jasa audit yakni menggunakan jasa auditor dan kantor akuntan publik yang sama dalam kurun waktu yang semestinya.
2. Penelitian ini hanya dilakukan berdasarkan pada indikator yang peneliti ketahui semata, sehingga hasil penelitian ini kemungkinan tidak sama jika diaplikasikan menggunakan indikator yang lain.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel penelitian yang tidak hanya dari industri manufaktur saja, tetapi juga mencakup industri lainnya yang terdaftar di BEI agar dapat mencerminkan hasil temuan.

DAFTAR PUSTAKA

Akram, P. B. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Vol.2, No.1, Oktober 2017*.

Anggi Rizkita, L. S. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan KualitasAudit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Yang Terdapat di BEI periode 2010-2014). *e-Proceeding of Management : Vol.2, No.3 Desember 2015 ISSN : 2355-9357*.

Anisa Ayu Tussiana, H. S. (2016). Pengaruh Independensi, Kualitas Auditor, Spesialisasi Industri Auditor dan Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi Vol. 16 No. 1 April 2016*.

Eman Sukanto, W. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran KAP dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Integritas Lpaoran Keuanagan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdapat di BEI Periode 2013-2015). *Fokus Ekonomi Vol. 13 No. 1 Juni 2018* , 20-44.

Erika Yulia, K. N. (2018). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017). *ISSN: 2460-6561*.

Erpin Oktapiyana, P. D. (2018). Pengaruh Independensi, Corporate Governance,Kulaitas Audit dan Manajamen laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Komisaris Idependen Sebagai Variabel Intervening.

Fitrawansyah, M. S. (2018). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi Volume 11 (2), 2018: 245 - 256 P-ISSN: 1979-858X; E-ISSN: 2461-1190*.

Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: UNDIP.

Harahap, S. S. (2018). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 3 No. 1 Januari 2024

Hery, S. M. (2017). *Kajian Riset Akuntansi.* Jakarta: Grasindo.

Hery, S. M. (2018). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Grasindo.

Juliana, M. R. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi Vol 14 (2) 2019*, 184-199.

Kasmir. (2018). *Analisi Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Raja Gravindo Persada.

Mia Lasmi Wardiyah, S. M. (2017). *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: Pustaka Setia.

Nystrom, C. (2018). *Integritas Menghidupi Kebenaran.* Surabaya: Literatus Perkantas Jawa Timur.

Rahmat Hidayat Lubis, S. A., & Ratna Sari Dewi, S. S. (2020). *Pemeriksaan Akuntantansi 1 (Auditing 1).* Medan: KENCANA.

Sri Ayem, D. Y. (2019). Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba dan Komnisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdapat di BEI Periode 2014-2017). *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika Vol. 16 No. 1 Tahun 2019.*

Subandono, S. (2015). Pengaruh Independensi, Mekanisme Good Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitaf, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Syiar Renaldi, Y. F., & Muh Asbar, I. J. (2016). Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuagan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di BEI 2014-2016. *Jurnal lmiah Bongaya (Manajemen & Akuntansi) Oktober 2016, XX ISSN : 1907 – 5480.*

Tandiontong, M. (2019). *Kualitas Audit Dan Pengukurannya.* Bandung: ALFABETA.